

# Implementasi Pembelajaran Montessori untuk Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tk Bandung

Yarasifa Noormala, Masnipal, Arif Hakim

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

Yarasfn30@yahoo.com, masnipalmahrun@gmail.com, arifhakim.spsupi@gmail.com

**Abstract**— The purpose of this study was to obtain an overview of the development of early childhood independence in kindergarten Bandung using Montessori learning. The specific objectives are to describe and find out the planning of Montessori learning, implementation of Montessori and Montessori assessment in TK Bandung. The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive method, namely to obtain an overview of the development of early childhood independence through Montessori learning during the Covid-19 pandemic so that the researchers studied will be described as the results of observations and interviews. The subjects in this study were students in one class at TK Bandung. Then the data collection technique used interviews with school principals and teachers. The results of the study illustrate that the development of early childhood independence during the Covid-19 pandemic in Bandung Kindergarten shows that 1) children are independent when online learning activities take place; 2) children are independent during Montessori time activities through online learning; 3) children are able to wash their own hands without assistance from parents or adults; 4) children are able to wash dishes by themselves; 5) children are able to do toilet activities without assistance from parents or adults.

**Keywords**— *Independence, Montessori Learning, Early Childhood.*

**Abstrak**— Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan kemandirian anak usia dini di TK Bandung dengan menggunakan pembelajaran Montessori. Adapun tujuan khusus untuk mendeskripsikan dan mengetahui perencanaan pembelajaran Montessori, pelaksanaan Montessori dan penilaian Montessori di TK Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan kemandirian anak usia dini melalui pembelajaran Montessori pada masa pandemi covid-19 sehingga peneliti yang diteliti akan di deskripsikan sebagaimana hasil dari observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dalam satu kelas di TK Bandung. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menggambarkan bahwa perkembangan kemandirian anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung menunjukkan bahwa 1) anak mandiri ketika kegiatan pembelajaran online berlangsung; 2) anak mandiri ketika kegiatan Montessori time melalui pembelajaran online; 3) anak

mampu mencuci tangan sendiri tanpa bantuan dari orang tua maupun orang dewasa; 4) anak mampu mencuci piring sendiri; 5) anak mampu melakukan kegiatan toilet tanpa bantuan dari orang tua maupun orang dewasa.

**Kata Kunci**— *Kemandirian, Pembelajaran Montessori, Anak Usia Dini.*

## I. PENDAHULUAN

Kemandirian pada anak merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki dalam proses pendidikan pada anak usia dini terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Firman Allah dalam Quran Surat Al-Mudatsir ayat 38 menyebutkan :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : “ Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (QS Al Mudatsir: 38).

Dalam hal tersebut, kemandirian dalam pendidikan anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Karena kemandirian berpengaruh terhadap proses belajar dan tumbuh kembang anak untuk membentuk karakter anak dalam jangka panjang. Anak usia dini membutuhkan bimbingan dan stimulasi yang tepat untuk bisa berkembang secara baik dan optimal. Sebagaimana disebutkan di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidik anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Melalui metode Pembelajaran Montessori anak diharapkan dapat berkembang secara baik dan optimal dalam perkembangan kemandiriannya. Keunggulan metode Pembelajaran Montessori terdapat di proses pembelajarannya, salah satu keunggulannya yaitu menjadikan anak lebih mandiri dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang yang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Montessori Untuk Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-

19 Di TK Bandung?'. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran montessori dalam mengembangkan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran montessori dalam mengembangkan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung ?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran montessori dalam mengembangkan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung ?

## II. LANDASAN TEORI

Menurut Maria Montessori, Metode Montessori adalah sebuah metode yang menekankan bagaimana pentingnya penyesuaian yang berasal dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya dan peran aktivitas fisik dalam menyerap konsep pembelajaran dan keterampilan praktiknya. Pandangan Montessori tentang anak dapat dipahami melalui konsep-konsepnya yaitu: (a) Anak Mengkonstruksi sendiri perkembangan jiwanya (*Child's Self Construction*). (b) Masa-masa sensitif (*Sensitive Perodes*). (c) Jiwa Penyerap (*Absorben Mind*). (d) Pembentukan jiwanya sendiri (*Self Construction*). (Jaipul L. R, 2011; James E. J, 2011). Dari pandangan Montessori terhadap anak, berikut prinsip Montessori dalam pengajarannya. Prinsip tersebut yaitu; (a) Menghargai anak (*Respect for the Child*). (b) praktik kehidupan sehari-hari (*Practical Life*). (c) motorik anak (*Periode Sensori*). (d) Mempersiapkan Lingkungan (*Prepared Environment*). (e) Belajar sendiri (*Inner directed learning*). (Jaipul L.R, 2011; James E.J, 2011). Salah satu tujuan penting dari model pembelajaran montessori adalah agar anak-anak memiliki kebebasan yang dibutuhkannya bagi perkembangan diri pada anak. (Masitoh, 2010). Penggunaan metode montessori ini sangat membantu anak untuk perkembangannya, karena metodenya pun sesuai dengan perkembangan anak terutama pada perkembangan kemandiriannya. (Montessori, 2013). Kemandirian adalah perilaku atau sikap mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan dari orang lain (Yamin, 2013).

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Perencanaan pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa tentang struktur kurikulum yang ada di TK Bandung disusun secara detail dan penyusunan KTSP tidak sepenuhnya dengan kepala sekolah tetapi yayasan pun ikut menyusunnya, seperti visi misi dan tujuannya dalam KTSP

yang tersusun dengan kurikulumnya. Terdapat ciri khas kurikulum di TK tersebut yaitu, memiliki kurikulum montessori dan kurikulum dinas. Adapun kurikulum montessori yaitu terdapat 5 area montessori yaitu; 1) area matematika, 2) area bahasa, 3) area peradaban budaya, 4) area sensorial dan 5) area keterampilan hidup.

### B. Pelaksanaan pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa program tahunan yang direncanakan di sekolah dalam satu tahun itu terdapat 4 kuartal. Dalam 1 kuartal di agendakan kegiatan seperti fill trip, per 3 bulan berangkat mengunjungi tempat yang sudah ditentukan oleh sekolah. Lalu terdapat kegiatan parenting bersama orang tua, terdapat pula pemeriksaan kesehatan anak, dan kegiatan berenang. Adapun cara mengukur keberhasilan program tahunan di sekolah yaitu semua terlaksana dengan baik, tidak ada kendala yang berarti. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah pada masa pandemi covid-19 yaitu adanya pembelajaran jarak jauh menggunakan daring atau online.

### C. Penilaian pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung.

Untuk sistem penilaian menggunakan indikator yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran montessori. Sistem penilaian menggunakan indikator penilaian sebagai berikut; Belum Tertarik (BT), Mulai Tertarik (MT), Sedang Berlatih (SB) dan Terampil (T). Pada masa pandemi covid-19 guru hanya menilai hasil karya dan kegiatan anak melalui video yang dikirimkan oleh orang tua murid kepada guru. Lalu, guru mengobservasi dan menilai hasil karya anak dan diberikan hasilnya kepada orang tua murid saat pembagian raport.

Pembahasan:

### A. Perencanaan pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung.

Menurut Sa'ud 2011, Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukannya. Muatan atau isi perencanaan pembelajaran mencakup rencana program tahunan, rencana program semesteran, rencana kegiatan mingguan dan bahkan satuan rencana pembelajaran yang disusun perhari atau pertemuan (Azwardi, 2015).

Hasil observasi yang saya dapatkan dalam pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung ini sangatlah berbeda dengan sekolah lainnya, yaitu pada pembelajaran jarak jauh berlangsung, guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan video call bersama. Program pembelajaran perlu dirancang untuk

memberikan kegiatan yang tidak membosankan untuk anak. Guru dan kepala sekolah membagikan video dalam satu hari yaitu 2 video, video pembelajaran montessori dan video pembelajaran terpimpin. Jadwal kegiatan berlangsung dari hari senin sampai dengan jumat. Peran dan tugas guru dan kepala sekolah dalam pembelajaran montessori yaitu 1) penyusunan program semester, 2) penyusunan program tahunan, 3) berdiskusi bersama guru lainnya dalam pembuatan program semester, tahunan atau RKK (Rencana Kegiatan Kuartal).

*B. Pelaksanaan pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung.*

Dari hasil observasi penulis melihat guru menggunakan media yang terbuat dari bahan alam yang bisa digunakan kembali, media ini sangatlah menarik dan kreatif sehingga anak sangat senang dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Kepala Sekolah mengatakan bahwa guru-guru, kepala sekolah juga yayasan berusaha penuh dalam merancang pelaksanaan pembelajaran montessori di TK Bandung. Setting kelas yang digunakan dalam pembelajaran montessori adalah dengan menggunakan area. Dalam pembelajaran montessori sangatlah menambah wawasan anak melalui beragam tema yang telah dirancang. Terlebih pada saat masa pandemi ini, guru dan kepala sekolah membuat video pembelajaran yang sangat menarik dan kreatif bagi anak untuk di saksikan dan di ikuti dengan anak. Dengan adanya video pembelajaran tersebut, orang tua memperlihatkan kepada anak agar anak dapat mengikuti dan memperagakan video pembelajaran yang diberikan oleh guru disekolah.

*C. Hasil Evaluasi pembelajaran montessori untuk perkembangan kemandirian anak pada masa pandemi covid-19 di TK Bandung.*

Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh gambaran dalam melakukan hasil evaluasi pada pembelajaran, penilaian menggunakan indikator yang ada di RPPH. Akan tetapi, dalam penilaian, sekolah ini memiliki ciri khas yang membedakan dengan sekolah lain yaitu, hasil penilaian dengan indikator; Belum Tertarik (BT), Mulai Tertarik (MT), Sedang Berlatih (SB), dan Terampil (T). Cara guru mengevaluasi atau menilai hasil pembelajaran montessori pada anak yaitu dengan mengobservasi yang akan dilihat mengenai pencapaian sesuai indikator dan melihat hasil karya anak.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

4. Perencanaan pembelajaran montessori di sekolah tersebut memiliki ciri khas yaitu terdapat kurikulum montessori dan kurikulum dinas. Adapun kurikulum montessori terdapat 5 area yaitu area matematika, area bahasa, area peradaban

budaya, area sensorial dan area keterampilan hidup. Adapun kurikulum dinas yang sesuai dengan STPPA, KI dan KD.

5. Pelaksanaan pembelajaran montessori dilaksanakan setiap senin sampai jumat. Adapun materi pembelajaran yang dirancang dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran tersebut terdapat kegiatan montessori yaitu anak melihat dan menirukan video yang telah guru bagikan di akun youtube sekolah, contohnya anak menyiram tanaman di pagi hari dan anak memakai kaos kaki sendiri lalu di videokan oleh orang tua dan dikirimkan kepada guru.
6. Evaluasi atau penilaian pembelajaran menggunakan indikator yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran montessori. Indikatornya penilaiannya berupa : Belum Tertarik (BT), Mulai Tertarik (MT), Sedang Berlatih (SB) dan terampil (T). Akan tetapi penilaian di sekolah ini guru hanya mengobservasi dan menilai hasil karya anak melalui video anak yang diberikan oleh orang tua kepada guru pada saat masa pandemi covid-19 ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Quran Surat Al-Mudatsir ayat 38
- [2] Azwardi, Azwardi Azwardi. "Manajemen Pembelajaran Paud." *Manajer Pendidikan* 9.1 (2015).
- [3] Dilla, Raudhah Farah. "Model Pembelajaran Montessori Bernafaskan Keislaman Dalam Pendidikan Anak Usia Dini."
- [4] Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Inonesia.*
- [5] Jaipul L. R, & James E. J. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di Taman Kanak-kanak Tuladan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri). *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, 2(1), 59-62.
- [6] Maria Montessori, *The Absorben Mind (Pikiran yang Mudah Menyerap)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- [7] Masyrofah, Masyrofah. "MODEL PEMBELAJARAN MONTESSORI ANAK USIA DINI." *aş-şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2.02 (2017): 105-116.
- [8] Maria, M. (2013). Metode Montessori, Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD (Pendidikan anak usia Dini). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- [9] Yamin, M., & Sanan, J. S. (2013).

Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta: Gaung Persada Press Group.*

- [10] Luluk Asmawati. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD.* Bandung: Remaja Rosdakarya.